STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MI MIFTAHUL HUDA BENGKAL TEMANGGUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

ADITIA PRAMANA
NIM : 08420025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditia Pramana

NIM : 08420025

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
4B42DABF597938712
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Aditia Pramana
NIM: 08420025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Aditia Pramana
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aditia Pramana
NIM : 08420025
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013
Pembimbing

Muhammad Jafar Shodiq, M.SI.
NIP. 19820315 201101 1 011

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DT/PP.009/151/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Aditia Pramana
NIM	: 08420025
Telah dimunaqasyahkan pada	: Kamis, 17 Oktober 2013
Nilai Munaqasyah	: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muhammad Jafar Shodiq, M.SI
NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP: 19600716 199103 1 001

Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, 4 November 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Aditia Pramana
NIM : 08420025
Semester : XI
Jurusan/Progam Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Rumusan simpulan	85	Rumusan Simpulan diperbaiki berdasarkan data, dan hasil penelitian/analisis penelitian

Tanggal Selesai Revisi
Yogyakarta, 23 Oktober 2013
Mengetahui:
Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP: 19600716 199103 1 001
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah
Yogyakarta, 17 Oktober 2013
Yang Menyerahkan
Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP: 19600716 199103 1 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Aditia Pramana
NIM : 08420025
Semester : XI
Jurusan/Progam Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Motto	v	Motto Asli
2	Tajrid	xiii	Tarjamah/tajrid diperbaiki
3	Motivasi	75	Motivasi spesifik bahasa Arab
4	Peningkatan motivasi	81	Uraikan motivasi meningkat dari mana

Tanggal Selesai Revisi
Yogyakarta, 23 Oktober 2013
Mengetahui:
Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah
Yogyakarta, 17 Oktober 2013
Yang Menyerahkan
Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A
NIP: 19590307 199503 1 002
(Setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

MOTTO

أرجح الناس عقْلاً، و أكْملهم فَضلاً من صحب أيامه بِالْموادعة و إخوانه

بِالْمسالْمة و قَبِلَ من الزمان عفْوه (سيدنا علي بن ابي طالب)

Orang yang paling cerdik dan paling mulia ialah orang yang sehari-harinya hidup dalam suasana tenang dan tentram, mampu berteman dengan penuh kasih sayang dan kedamaian, serta puas dengan apa yang dimilikinya. (Sayyidina Ali bin Abi Thalib).[1]

[1] Achmad Sa'di Al Farinduani, *150 Mutiara Hikmah Ali Bin Abi Thalib (bagian kedua)*, (Surabaya: Pustaka progresif, 1992), hlm. 19

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada ;

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987. Berikut akan dijelaskan secara umum.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	…‘…	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	…’…	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقّدين عدّة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah

C. *Tā' marbutah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibah Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله زكاة	ditulis ditulis	ni'matullāh zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

ـَـ ضَرَبَ ـِـ فَهِمَ ـُـ كُتِبَ	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	A daraba i fahima u kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif	Ditulis	Â
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr	Ditulis	Ā
	يسعي	Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati	Ditulis	Ī
	مجيد	Ditulis	Majīd
4	dammah + waumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yā mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	fathah + wau mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اانتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	ditulis	Asy-Syams
السماء	ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي ألفروض	ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

ABSTRAK

Aditia Pramana. Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dan motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan objek penelitian yaitu strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung. Pengambilan data dilakukan dengan obeservasi, wawancara, dokumen, dan angket. Sedangkan tehnik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang ditunjang dengan tehnik persentase:

$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\ \%$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru bahasa Arab meliputi: a) Ketrampilan mengelola kelas yaitu: 1. Pengaturan kondisi fisik kelas dan, 2. Pengaturan siswa di kelas dilakukan dengan modifikasi tingkah laku siswa, melakukan pendekatan, melakukan teguran, bersikap luwes dan terbuka terhadap siswa. b) Mengelola interaksi perilaku belajar di dalam kelas. 2) Motivasi belajar bahasa Arab meningkat berdasarkan angket siswa yaitu, a) 56% siswa selalu senang dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab. b) 68% siswa selalu aktif. c) 64% sudah tercipta suasana kerjasama kelompok. d) 84% selalu bertanya jika menemukan kesulitan dalam pembelajaran. e) 80% selalu ingin nilai yang baik. f) 56% semakin bertambah pengetahuan dan tekun mempelajari pelajaran bahasa Arab. 3) Faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa adalah: a) Faktor pendukung: 1. Peraturan sekolah, 2. Strategi dan metode yang bervariasi, 3. Visi dan misi madrasah, 4. Siswa selalu aktif mengikuti pelajaran; b) Faktor penghambat: 1. Kurangnya dukungan orang tua, 2. Sarana prasana belum memadai, 3. Tidak adanya ruang atau media pembelajaran, 4. Kurang percaya diri 5. Kurang rasa tanggap siswa, 5. Konsentrasi siswa kurang maksimal, 6. Kurangnya buku tunjangan.

Dengan adanya strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, maka proses belajar mengajar akan kondusif dan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Suasana kelas juga menjadi menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan menjadi menarik dan tidak membosankan.

التجريد

اديتيا فرمنا. طريقة الإدارة الصفية في ترقية دافعية تعلم اللغة العربية لطلاب المدرسة الإبتدائية الإسلامية مفتاح الهدي بينكال تماعكوع. البحث. كلية التربية فى جامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. ٦٠١٣

الغرض من هذا البحث للتبيين عن احوال طريقة الإدارة الصفية فى ترقية دافعية تعلّم اللغة العربية لطلاب المدرسة الإبتدائية الإسلامية مفتاح الهدي بينكال تماعكوع، و العوامل دافعه والعوامل تثبيط في ترقية دافعية تعلم اللغة العربية التلاميذ. يكون هذا البحث نوعيّ او كيفيّ بموضوع البحث طلاب المدرسة الإبتدائية الإسلامية مفتاح الهدى بينكال تماعكوع. ويأخذ بيانات بملاحظة، والمقابلة الدقيقة، واثبات الوثائق، و استطلاع. واساليب التنبؤالبيانات بالأساليب نوعيّ وزاد با اساليب نسبة مؤية: $P=\frac{f}{N}\ x\ 100\%$

وحصول من هذا البحث: ١) افعال طريقة الإدارة الصفية للمدرس اللغة العربية: (أ) مهارات الإدارة الصفية يعني: (١) احوال البناء من غرفة لتعليم، (٢) تنظيم الطلاب فى الفصل بتغيير الأخلاق، ويفعال، التقريب والمفتوح الى الطلاب (ب) الإدارة التفاعل التعلم فى الفصل. ٢) يكون دافع تعلم اللغة العربية طالع يدل علي استطلاع تلاميذ هي: (أ) ٥٦٪ طا لب يفرحون لإتباع تعلم اللغة العربية، (ب) ٦٨٪ الطلاب على الدوام نشطة، (ج) ٦٤٪ قد صنعت احوال الأفعال الإجتماع، (د) ٨٤٪ يدوم على السؤال في الصعب عند التعليم، (ح) ٨٠٪ يدوم على احسن النتيجة، (خ) ٥٦٪ زاد العلوم و التنشيط في التعلم اللغة العربية. ٣) و العوامل الداعمة و التثبيط دافع التعليم اللغة العربية. (أ) العوامل الداعمة هي: (١) نظام المدرسة، (٢) الطريقة المتنوعة، (٣) رؤية و مهمة المدرسة، (٤) الطالب يدوم على اتّباع التعليم، (ب) العوامل التثبيط هي: (١) نقص الدعم الوالد، (٢) الأدوات الناقصة، (٣) ما فيه غرفة التعليم، (٤) نقص الثقة، (٥) نقص الإستجابة الطلاب، (٦) نقص تركيز الطلاب، (٧) الناقصة فى الكتب.

بطريقة الإدارة الصفية يفعله المدرس فكان تعلم اللغة العربية تكون مواتية والطلاب يفرحون الي التعلم. احوال الفصل يكون يفرحون حتى تكون مادة التعلم مثيرة للإهتمام و ليس مملا.

KATA PENGANTAR

إن الحمـــد لله نحمـــده ونســـتعينه ونســـتغفره ونعـــوذ بـــالله مـــن شـــرور أنفســـنا و
ســـيئات أعمالنـــا . من يهده الله فلا مضـــل لـــه ومن يضلل فلا هـــاديَ لـــه. وأشهد أن
لا إله إلا الله وحده لا شـــريك لـــه وأن محمـــدًا عبـــدُه ورســـوله صـــلى الله عليـــه
وعلى آله وصـــحبه وســـلم

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT saya haturkan. Karena dengan segala macam limpahan rahmat, pertolongan dan kasih sayang-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan atas Rasullullah SAW dan kepada keluarganya, sahabat serta para pengikutnya yang selalu menebarkan sunnah-sunnahnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul **Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung**, Alhamdulillah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Srata Satu pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak, baik yang bersifat moril maupun

materil. Maka, pada kesempatan inilah penulis ingin mengucakan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Jafar Shodiq, M.SI selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Adzfar Ammar, M.A selaku Pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta membantu urusan administrasi penulis selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Terutama kepada kedua Orang Tua tercinta Ayah dan Ibu, Amin Suminto dan Khoiriyah yang senantiasa memberikan semangat dan menyadarkan saya bahwa masih banyak hal yang perlu untuk dilakukan. Kepada saudaraku mbak Ika, mas Nofan, dan adikku tercinta Tria Indah Febrianti yang telah memberikan motivasi dengan cara spesial sampai sekarang ini, kepada semua keluarga besarku, kalianlah segalanya dalam hidupku. Terkhusus kepada

seseorang yang tersayang Fadlilatul Umma yang selalu memberi dukungan dan menemani dalam penulisan skripsi ini, semoga bisa bersama.

7. Kepada kawan dan segenap kerabat seperjuangan saya di Kost Dwima, Ampera 08, serta lainnnya yang telah banyak membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan dibalas oleh Allah SWT dengan yang lebih baik. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 26 September 2013

Penyusun

Aditia Pramana
08420025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT KETERANGAN KEASLIAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN vii
ABSTRAK xii
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Telaah Pustaka 9
E. Landasan Teori 10
F. Metode Penelitian 23
G. Sistematika Pembahasan 29

BAB II GAMBARAN UMUM MI MIFTAHUL HUDA BENGKAL TEMANGGUNG 31
A. Letak Geografis 31
B. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda 32
C. Visi dan Misi MI Miftahul Huda 34
D. Susunan Komite dan Organisasi Madrasah 35
E. Keadan Guru dan Siswa 36
F. Tata Tertib Siswa 38

BAB III STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MI MIFTAHUL HUDA BENGKAL TEMANGGUNG

A. Pembelajaran Bahasa Arab di MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung 39
B. Strategi Pengelolaan Kelas di MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung 42
1. Ketrampilan Mengelola Kelas 42
a. Pengelolaan Kondisi Fisik 44
b. Pengaturan Siswa di Kelas 46
2. Mengelola Interaksi Perilaku di dalam Kelas 49
C. Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda 75
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengelolaan Kelas... 81

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 85
B. Saran-Saran 88
C. Penutup 88

DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswa yang manusiawi, agar mampu menjalani tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individual maupun sosial. Sekolah sebagai suatu organisasi kerja yang terdiri dari beberapa kelas. Setiap kelas mempunyai perjenjangan sendiri. Menurut Hadari Nawawi menegaskan bahwa sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik siswa, yang tidak harus didewasakan dari aspek intelektualnya saja, akan tetapi dalam aspek kepribadiannya.[1]

Mengingat Madrasah juga mempunyai peranan yang sama seperti sekolah yaitu sebagai lembaga pendidikan yang terbentuk dari organisasi kerja terdiri dari beberapa kelas, baik yang bersifat paralel maupun yang menunjukkan perjenjangan. Setiap kelas merupakan unit kerja yang berdiri sendiri dan kebutuhan sub sistem yang menjadi bagian dari sebuah sekolah sebagai total sistem.[2] Maka pengembangan madrasah sebagai total sistem atau satu kesatuan organisasi, sangat tergantung pada penyelenggaraan dan pengelolaan kelas, baik di lingkungan kelas masing-masing maupun dalam hubungan kerja antar kelas yang satu dengan kelas yang lain.

---

[1] Hadari Nawawi, *Organisasi dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Haji Masagung, 1989), hlm. 117.

[2] Hadari Nawawi, *Pengorganisasian sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1982), hlm. 115.

Untuk dapat menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan, Madrasah sangat membutuhkan tenaga ahli dalam bidang mengajar yakni guru. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identitas diri. Oleh sebab itu, guru seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal kompetensi yang dimilikinya, termasuk kemampuan dalam mengelola kelas.[3]

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dimana kedudukan seorang guru adalah sebagai fasilitator dan motivator, sehingga dia harus benar-benar menciptakan kondisi yang membangkitkan gairah belajar siswanya atau dapat menumbuhkan motivasi, dan salah satu komponen yang tidak boleh dilupakan adalah ketrampilan guru dalam mengelola kelasnya. Dengan kata lain, pengelolaan kelas ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.[4] Untuk itu suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai

---

[3] Cece Wijaya & A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 1.

[4] Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan 2, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 194.

tujuan pengajaran.[5] Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan anak didik dan anak didik dengan anak didik, merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolalaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Untuk itu pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya, sehingga motivasi belajar siswa tercipta seiring kondisi kelas yang kondusif untuk belajar.

Sebagai calon penerus bangsa, siswa dalam dunia pendidikan lebih ditekankan pada upaya membangkitkan semangat belajar yang tinggi. Kemauan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan bangsa perlu lebih ditanamkan lagi kepada mereka. Hal ini merupakan salah satu tantangan guru di dunia pendidikan.

Dalam menjalankan peranannya, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar dan merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah pada tujuan pendidikan. Hal ini karena pengawasan terhadap lingkungan belajar turut menentukan sampai sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang bersifat menantang dan memotivasi siswa untuk belajar, memberikan rasa aman, dan kepuasan dalam mencapai tujuan belajar.

---

[5] J. J Hasibuan & Modjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 82.

Manajemen kelas merupakan bagian dari pengelolaan sekolah yang ikut menentukan mutu pendidikan. Kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kelas, memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran. Hal ini harus dipahami bahwa pendukung utama tercapainya tujuan pembelajaran sebagai media pertemuan segala komponen pendidikan. Pengelolaan kelas merupakan tugas utama guru dan wali kelas dalam menciptakan suasana kelas yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran semaksimal mungkin, meningkatkan memotivasi belajar siswa sehingga tetap tertarik terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih mudah dalam menerima pelajaran,

Keberhasilan pengajaran dalam arti tercapainya tujuan-tujuan pengajaran sangat tergantung pada kemampuan mengatur kelas yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak didik dapat belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dengan baik dalam suasana yang wajar, tanpa tekanan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam belajar, maka diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai.[6]

Dalam pengelolaan kelas, guru dan anak didik saling terkait dan berpengaruh satu sama lain karena pengelolaan kelas tanpa partisipasi anak didik untuk ikut membantu agar tercapainya kelas yang dinamis dan kondusif,

[6] Cony Semiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses,* (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 63.

maka pengelolaan kelas tidak dapat berjalan dengan lancar, begitu juga dengan peran guru dalam pengelolaan kelas, guru yang tidak memiliki bekal kemampuan mengelola kelas dengan baik maka akan menghambat kegiatan belajar mengajarnya. Dengan begitu, pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor, salah satunya adalah permasalahan anak didik.

Setiap guru masuk kedalam kelas, maka pada saat itu pula maka ia menghadapi dua masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen. Masalah pengajaran adalah usaha membantu anak didik dalam mencapai tujuan khusus pengajaran secara langsung, misalnya membuat suatu pelajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, evaluasi. Sedangkan masalah manajemen adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan anak didik, membuat pengaturan kelompok yang produktif.[7]

Mata pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar maupun di Sekolah Menengah memiliki tujuan dan fungsi berbeda dari setiap komponen materi yang dipelajari oleh siswa. Guru bahasa Arab harus mampu memilih strategi yang tepat untuk pembelajaran dan mampu mengelola kelas dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga motivasi belajar yang dihasilkan memungkinkan dapat membantu siswa dalam mencapai suatu kemudahan, kecepatan mencapai kebiasaan, dan kesenangan murid dalam mempelajari

[7] *Ibid*, hlm. 195

bahasa Arab untuk dijadikan pedoman dan petunjuk hidup dalam kehidupan siswa.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, penulis mengambil contoh kasus di Madrasah Ibtidāiyah Bengkal Temanggung pada pembelajaran bahasa arab. Peneliti memilih objek di Madrasah Ibtidāiyah Bengkal Temanggung berdasarkan observasi awal bahwasannya di kecamatan Kranggan terdapat lima madrasah ibtidāiyah, dari kelima madrasah tersebut MI Miftahul Huda Bengkal termasuk paling banyak jumlah siswanya. Dari data siswa yang penulis peroleh di PPAI kecamatan Kranggan MI Miftahul Huda Bengkal berjumlah 140 siswa, MI Salafiyah Prapak 118 siswa, MI Al Islam Pare 68 siswa, MI Muhammadiyah Klepu 79 siswa, dan MI Miftahul Huda Ngropoh 79 siwa.

Aktivitas pembelajaran bahasa Arab di kelas yang hanya terjadwal dengan dua jam mata pelajaran setiap minggunya pada MI Miftahul Huda ini, memiliki nilai kebutuhan yang tinggi bagi siswa. Dengan waktu sangat minim dan komponen materi pelajaran bahasa Arab yang bermacam-macam tujuan dan fungsinya, maka dibuatlah perencanaan pembelajaran dengan matang agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajarannya.

Namun dalam proses belajar mengajar di kelas sering ditemui sikap atau tingkah laku siswa yang dapat mengganggu selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Untuk

mencegah timbulnya tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan ini merupakan usaha dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang realisasi strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung serta, faktor faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok masalah dan yang akan diteliti dalam rangka menyusun Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung ?
2. Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung.
b. Untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas.
c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung.

2. Kegunaan penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis hasil penelitian ini, bermanfaat sebagai bahan masukan konstruktif untuk memperluas pengetahuan tentang strategi pengelolaan kelas serta sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui strategi pengelolaan kelas.

b. Secara praktis hasil penelitian ini, bermanfaat sebagai pengalaman dan sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa dengan melalui strategi pengelolaan kelas, sehingga pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan efektif dan efisien

c. Bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti terutama dalam hal penelitian.

D. Telaah Pustaka

menemukan beberapa skripsi yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, namun tidak ditemukan dengan menggunakan *strategi pengelolaan kelas*. Adapun, diantaranya judul skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi Saudari Nailul Himmatul Husna yang berjudul: "*Peningkatan minat dan prestasi belajar bahasa Arab melalui pembelajaran peer tutoring (tutor sebaya) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta*". Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa dengan pembelajaran *peer tutoring* siswa merasa senang dan berantusias dalam belajar bahasa Arab. Selain itu, dengan pembelajaran *peer tutoring* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Skripsi Saudari Eka Perceka berjudul: "*Metode menyanyi dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs negeri Tempel Sleman* ". Penelitian ini dijelaskan bahwa motivasi siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode menyanyi tergolong kategori

baik (65,1%), guru dalam menerapkan metode lagu disesuaikan dengan perkembangan siswa, sehingga siswa lebih mudah mengingatnya.

Sedangkan penelitian yang akan penulis susun berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis memfokuskan penggunaan *strategi pengelolaan kelas* dalam meningkatkan *motivasi* belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung

E. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Strategi Pengelolaan kelas

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai 'siasat', 'kiat', 'trik', atau 'cara'. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[8]

Strategi juga dapat diartikan istilah, teknik dan taktik mengajar. Teknik adalah cara yang dilalukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode. Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Sedangkan mengenai bagaimana menjalankan strategi, dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan tehnik yang dianggapnya relevan dengan metode, dan penggunaan tehnik itu guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain.[9]

---

[8] Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 3.

[9] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 128

Mengacu pada konteks belajar mengajar bahwa strategi dalam penelitian ini adalah tehnik atau siasat yang digunakan guru bahasa Arab dan diperagakan oleh guru dan siswa dalam berbagai peristiwa pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

2. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.[10]

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah "kelola", ditambah awalan "pe" dan akhiran "an". Istilah lain dari kata pengelolaan adalah " manajemen". Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa inggris, yaitu "managemen", yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.[11] Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.[12]

---

[10] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 195-196

[11] Ibid, hlm. 196

[12] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.

Pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelolala dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.[13] Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa dan dapat terlaksana kegiatan belajar yang seperti diharapkan.[14]

Pengelolaan kelas sangat erat hubungannya dengan keberhasilan dalam situasi belajar mengajar. Untuk itu guru sebagai pengelola kelas diharapkan terampil untuk menciptakan dan memaklumi kondisi belajar yang optimal dengan cara mendisiplikan dan melakukan kegiatan remedial.[15]

Tujuan pengelolaan kelas agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila:

a. Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang berhenti karena tidak tahu akan tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang diberikan kepadanya.
b. Setiap anak terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya agar lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Apabila ada anak yang tahu dan

[13] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 8

[14] *Ibid*, hlm. 68

[15] Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 106

dapat melaksanakan tugasnya, tetapi mengerjakannya kurang bergairah dan mengulur waktu bekerja, maka tersebut dikatakan tidak tertib.

Jadi beda antara 1 dan 2 adalah jika 1 anak tidak tahu tugas atau tidak dapat melakukan tugas, sedangkan pada nomor 2 anak tahu dan dapat, tetapi kurang bergairah dalam bekerja.[16]

Kegiatan manajemen atau pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.

Sejalan dengan pengertian itu berarti kelas dapat dipandang dari dua sudut yakni:

a. Kelas dalam arti sempit yakni ruangan yang dibatasi oleh empat dinding tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini mengandung sifat kritis karena sekedar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya yang antara lain didasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.

[16] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 68

b. Kelas dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai satu tujuan.[17]

Pengelolaan kelas meliputi dua hal, yaitu:

1) Pengelolaan yang menyangkut siswa
2) Pengelolaan siswa dalam arti luas, yaitu pengelolaan siswa termasuk juga urusan diluar kegiatan belajar mengajar.[18]

Pengelolaan siswa yaitu pengaturan siswa di kelas oleh guru yang sedang mengajar sehingga setiap siswa mendapat pelayanan sesuai dengan kebutuhannya.

Ada dua jenis pengelolaan siswa, yaitu:

a) Pengelolaan siwa dalam arti sempit, yang selanjutnya dinamakan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang rmembantu dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.[19]

Disiplin sebenarnya merupakan hasil dari pengelolaan kelas efektif. Sebagai indikator pengelolaan siswa dalam arti sempit yaitu:

(1) Kehangatan dan keantusiasme

---

[17] Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT Tema Baru, 1986), hlm. 115-116

[18] *Ibid*, hlm. 24

[19] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 24

(2) Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar

(3) Perlu variasi media dan gaya serta pola interaksi

(4) Perlu keluwesan tingkah laku guru

(5) Penonjolan dari segi-segi positif

(6) Mengembangkan disiplin diri sendiri melalui contoh

Komponen kehangatan yaitu:

(a) Menunjukkan sikap tanggap

(b) Membagi perhatian

(c) Memusatkan perhatian kelompok

(d) Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas

(e) Memberi penguatan.[20]

b) Pengelolaan fisik (ruangan, perabot dan alat pengajaran)

Membuka jendela agar udara segar dapat masuk ke ruangan atau agar ruangan menjadi terang, menyalakan lampu listrik, menggeser papan tulis, mengatur meja, merupakan kegiatan pengelolaan kelas berupa fisik.[21]

3. Pembelajaran Model Kelas yang Efektif

Bila kelas diberikan batasan sebagai kelompok orang yang belajar bersama yang mendapatkan pengajaran dari guru, maka di dalamnya terdapat orang-orang yang melakukan kegiatan belajar dengan

[20] Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 106-107

[21] Suharsimi Arikunto, Pengelolaan Kelas dan Siswa, hlm. 68

karakteristik mereka masing-masing yang berbeda dari yang satu dengan yang lainnya.

Perbedaan ini perlu guru fahami agar mudah dalam melakukan pengelolaan kelas secara efektif. Untuk mengelola kelas secara efektif perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Kelas adalah sekelompok kerja yang diorganisasikan untuk tujuan tertentu, yang dilengkapi oleh tugas-tugas dan diarahkan oleh guru.
b. Dalam situasi kelas, guru bukan tutor untuk satu anak pada waktu tertentu, tetapi bagi semua anak atau kelompok
c. Kelompok mempunyai petilaku sendiri yang berbeda dengan perilaku-perilaku individu dalam kelompok itu. Kelompok itu mempengaruhi individu-individu dalam hal bagaimana mereka memandang dirinya masing-masing dalam belajar.
d. Kelompok kelas menyisipkan pengaruhnya kepada anggota-anggota. Pengaruh yang jelek dapat dibatasi oleh usaha guru dalam membimbing mereka di kelas dalam belajar.
e. Praktek guru waktu belajar cenderung terpusat pada hubungan guru dan siswa. Makin meningkat ketrampilan guru mengelola secara kelompok, makin puas anggota-anggota di dalam kelas.
f. Struktur kelompok, pola komunikasi dan kesatuan kelompok ditentukan oleh cara guru mengelola, baik untuk mereka yang kelompok, makin puas anggota-anggota di dalam kelompok

g. Struktur kelompok, pola komunikasi, dan kesatuan kelompok ditentukan oleh cara guru mengelola, baik untuk mereka yang tertarik pada sekolah maupun mereka yang apatis, masa bodoh atau bermusuhan.[22]

Banyak guru yang cenderung memusatkan perhatian pada satu bagian tertentu dari kelas, meskipun mereka tidak menyadarinya. Mungkin bagian kelas yang diduduki oleh murid-murid yang pandai. Berikut adalah beberapa cara untuk melibatkan seluruh murid:

a. Gunakan daftar hadir kelas
b. Anggaplah kelas anda sebagai set baris atau deretan murid dan ajukan satu pertanyaan untuk setiap anak dari setiap baris atau deretan secara giliran.
c. Jika anda mempunyai beberapa murid yang cenderung meneriakkan jawaban sebelum orang lain mempunyai waktu mencobanya, pada beberapa keadaan buatlah peraturan bahwa jika seorang murid meneriakkan jawaban satu kali maka ia akan kehilangan tiga kesempatan sebelum ia dapat menjawab kembali.
d. Setelah mengajukan pertanyaan pertama, persilahkan murid yang telah menjawab untuk menyebutkan nama murid selanjutnya yang harus menjawab pertanyaan.
e. Jika murid yang anda Tanya ternyata tidak mampu memberikan respon, anda akan selalu terdorong untuk membantunya dengan mengulang

[22] Made Pidarta, *Pengelolaan Kelas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1970), hlm. 79

atau mendorongnya dan akan meminta seluruh kelas untuk tetap diam.[23]

Ketrampilan mengembalikan kondisi belajar yang optimal:

a. Memodifikasi tingkah laku, misalnya:
   1) Memperinci tingkah laku yang mengakibatkan gangguan
   2) Memiliki norma yang realistik untuk tingkah laku yang menjadi tujuan selama program remedial
   3) Bekerjasama dengan rekan atau konselor
   4) Memiliki laku yang akan diperbaiki
   5) Mengajarkan tingkah laku baru
b. Pengelolaan kelompok
c. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.[24]

Hubungan guru dan siswa dikatakan baik apabila hubungan itu memilki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Keterbukaan, sehingga baik guru maupun siswa saling bersikap jujur dan membuka diri satu sama lain.
2. Tanggap bilamana seseorang tahu bahwa dia dinilai oleh orang lain
3. Saling ketergantungan, antara satu dengan yang lainnya.
4. Kebebasan, yang memperbolehkan setiap orang tumbuh dan mengembangkan keunikannya, kreativitasnya dan kepribadiannya.

[23] Mary Anderwood, *Pengelolaan Kelas Yang Efektif*, (Jakarta: Arcan, 2000), hlm. 46-47
[24] Piet A. Sahertian dan Aleida Sahertian, *ibib*, hlm.. 107

5. Saling memenuhi kebutuhan, sehingga tidak ada kebutuhan satu orang pun yang tidak terpenuhi.[25]

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Salah satu tugas guru adalah menyelenggarakan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat juga diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa.[26]

Selanjutnya, E. Mulyasa dalam bukunya mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor yang datang dari lingkungan.[27]

Sudjana (1993) mengemukakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif jika adanya keterlibatan, tanggung jawab dan umpan balik dari peserta didik merupakan syarat pertama dalam kegiatan belajar di kelas.[28] Jadi, ukuran kualitas pembelajaran tidak terletak pada baik guru menerangkan, tetapi pada kualitas dan kuantitas belajar siswa, dalam arti seberapa banyak dan seberapa siswa yang aktif.

---

[25] Thomas Gordon, *Guru yang Efektif Cara untuk Mengatasi Kesulitan dalam Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 29

[26] Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hal. 114

[27] E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 225

[28] E. Mulyasa, *Implementasi kurikulum 2004 panduan pembelajaran KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004), hal. 156

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat aspek yang menjadi area pelajaran utama, yaitu berbicara (*kalam*), mendengarkan (*istima'*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Di mana keempat aspek tersebut saling berhubungan, contoh saja keterampilan mendengarkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berbicara dan sebaiknya yang pada gilirannya kedua kemampuan tersebut akan diperkuat oleh kemampuan membaca peserta didik atau sebaliknya. Keterampilan menulis memberikan kontribusi kepada keterampilan membaca dalam bentuk teks dan dokumentasi.[29]

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab adalah usaha untuk membimbing siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang kondusif dan penekanannya lebih kepada keterlibatan berupa keaktifan siswa dalam belajar, sehingga nantinya dapat menguasai bahasa Arab secara aktif dan pasif, baik itu dalam keterampilan berbicara *(kalam*), mendengarkan (*istima'*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).

5. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung,tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya,

[29] Departemen Agama & Tim Penyusun Kurikulum Bahasa Arab, *Silabus Bahasa Arab MTs*, (Jakarta, 2004), hal. 122

berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.[30]

Menurut Sumardi Suryabrata, motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.[31]

Drs. Zaenal Arifin berpendapat mengenai motivasi, yakni:

> "Motivasi adalah daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas. Motivasi merupakan faktor yang sangat berati dalam prestasi belajar. Setidaknya ada dua jenis motivasi yang berasal dari dalam diri anak (intrinsik) dan motivasi yang diakibatkan oleh rangsangan dari luar diri anak (ekstrinsik). Motivasi intrinsik dapat ditumbuhkan dengan mendorong rasa ingin tahu, mencoba, serta sikap mandiri dan ingin maju. Sementara itu motivasi ekstrinsik dapat dikembangkan dengan memberikan ganjaran atau hukuman."[32]

Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga. Oleh karena itu, motivasi sangat penting bagi anak dalam belajar.

b. Fungsi Motivasi

1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

---

[30] Isbandi Rukminto adi, Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hal. 154.

[31] Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 101.

[32] Drs. Zaenal Arifin, M. Ag, dkk, *Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Depag, 2003), hal. 9.

2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah yang jelas dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya. Semakin jelas tujuannya, semakin jelas jalan yang harus ditempuh.
3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.[33]

Dalam memberikan motivasi kepada seseorang, seorang pendidik sebaiknya tidak melupakan prinsip-prinsip motivasi dalam belajar,

a) Kebermaknaan
b) Pengetahuan dan ketrampilan prasyarat
c) Model
d) Komunikasi terbuka
e) Keaslian dan tugas yang menantang
f) Latihan yang tepat dan aktif
g) Penilaian tugas
h) Kondisi dan konsekuensi yang menyenangkan
i) Keragaman pendekatan
j) Mengembangkan beragam kemampuan
k) Melibatkan sebanyak mungkin indera

[33] Drs. M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 70.

l) Keseimbangan pengaturan pengalaman belajar.[34]

F. Metode Penelitian

Ditinjau dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab di MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi, data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup skripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

1. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud subyek penelitian adalah sumber memperoleh keterangan.[35] Sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala Madrasah Khoiriyah Spd. I, Wali Kelas V Surantiyah S.Pd.I. serta guru mata pelajaran bahasa Arab yang diampu oleh kepala madrasah itu sendiri.

Sedangkan metode yang dipergunakan dalam penentuan subyek adalah sampel jenuh atau metode sensus. Sampel jenuh ini di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mengambil keseluruhan dari populasi

[34] Drs. Zaenal Arifin, M. Ag, dkk, *Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Depag, 2003), hal. 9-11.

[35] Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1996), hlm. 93

digunakan untuk sampel. Penulis menggunakan sampel jenuh atau metode sensus mengingat jumlah siswa kelas V keseluruhan ada 25 siswa.

Penulis mengambil sample kelas lima karena telah mengalami proses pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung dan mengetahui pendapat siswa dalam pengelolaan kelas guru bahasa Arab dan didukung dengan tingkah laku siswa yang sulit untuk dikondisikan. Disinilah bagaimana guru dalam mengelola kelas supaya efektif.

Pengambilan sampel tersebut di atas didasarkan pada pendapat Dr. Suharsini Arikunto, yaitu: apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[36]

Untuk mendapatkan hasil penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas lima yang berjumlah 25 siswa supaya data yang diperoleh lebih valid untuk mengetahui pendapat siswa tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengetahui hasil tehnik pengelolaan kelas yang dilakukan guru di dalam kelas, sehingga mengetahui pendapat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab seberapa jauh penguasaan guru dalam mengelola kelas yang dapat dilihat dalam tabel yang merupakan hasil dari analisis data-data yang masuk melalui angket yang diberikan kepada siswa.

[36] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 120

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode sebagai berikut:

a. Metode interview atau wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan tujuan penyelidikan.[37]

Dalam pelaksanaanya, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi penulis melakukan wawancara dengan responden masih menggunakan pedoman pada pertanyaan agar mudah memperoleh data-data yang diperlukan. wawancara ini rencananya akan dilakukan dengan kepala madrasah, dan guru mata pelajaran bahasa Arab.

b. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh orang menjadi sasaran dari kuesioner tersebut. Metode angket ini ditujukan pada para siswa yang akan mengungkap strategi pengelolaan kelas dan pembelajaran bahasa Arab yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui pendapat siswa tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung.

[37] Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 197

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan, pengamatan dalam lingkungan, denah, letak geografis, strategi pengelolaan kelas dan fasilitas pembelajaran yang digunakan.[38]

Penulis mengamati letak geografis madrasah, keadaan kelas, aktivitas guru bahasa Arab dan siswa sebagai pelaku strategi pengelolaan kelas, dan sarana prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan strategi pengelolaan kelas, dan sebagainya.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.[39] Penulis mengambil dokumentasi tentang sejarah MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung, keadaan guru, keadaan karyawan dan siswa dan struktur organisasi MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung.

3. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dan metode diskriptif kuantitatif. Diskriptif adalah setelah data terkumpul, lalu disusun dan diklasifikasikan. Selanjutnya dianalisa dan diinterprestasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk

[38] Kartini Kartono, *Pengantar Metode Reseach Sosial*, (Bandung: Mandar Maja, 1996), hlm. 157

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur dalam Penelitian*, hlm. 234

menggambarkan obyek penelitian disaat penelitian ini dilakukan, sehingga dapat menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.[40]

Sedangkan untuk menganalisa data kuantitatif, penulis menggunakan statistik sederhana yaitu frekuensi relative (angka persenan) dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100 \; \%$$

Keterangan :

P: angka persentase

F: frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N: number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya siswa).[41]

Adapun langkah yang penulis tempuh dalam mengkonveksikan skor mentah menjadi standar dengan menggunakan norma absolut sekala lima sebagai berikut:

1) Baik sekali : 81-100
2) Baik : 61-80
3) Cukup : 41-60
4) Kurang : 21-40
5) Kurang sekali : 1-20[42]

Untuk mendapatkan hasil penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada kelas lima yang berjumlah 25 siswa, masing-masing siswa

[40] Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 139
[41] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), hlm. 40
[42] Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sumartanah, Evaluasi Pendidikan, hlm. 79-80

kelas lima tersebut mendapatkan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab. Penulis mengajukan 23 pertanyaan yang dibagi menjadi 6 indikator, dan angket tentang motivasi siswa yang penulis ajukan dengan 10 pertanyaan, kemudian angket tersebut dikumpulkan maka akan ditentukan hasilnya melalui jawaban yang penulis ajukan berkenaan dengan kata "Selalu, Sering, Jarang dan Tidak Pernah".

Adapun pendekatan berfikir yang digunakan adalah:

a. Metode induktif

Metode induktif adalah cara berfikir dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus tentang peristiwa-peristiwa yang kongkrit. Kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu digeneralisasikan yang bersifat umum.[43]

Maksudnya adalah pembahasan dengan penyajian fakta-fakta khusus data terkumpul kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

b. Metode deduktif

Metode deduktif adalah cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum. Bertitik pola pada pengetahuan yang umum itu untuk menilai suatu kajian yang khusus.[44] Metode ini digunakan untuk membahas tentang strategi pengelolaan kelas dalam

[43] Sutrisno Hadi, *Metode Reseach I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 42
[44] *Ibid,* hlm. 42

meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini terbagi empat bab, dengan diawali bagian formalitas yang berisi halaman judul, surat keaslian skripsi, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab I, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan keguanaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II, berisi gambaran umum MI Miftahul Huda Bengkal Kranggan Temanggung, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi dan personalia, keadaan guru, siswa dan fasilitas yang ada

Bab III, menguraikan tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung, yang meliputi pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Huda, strategi pengelolaan kelas di MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung, motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung.

Bab IV, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang diambil dari pembahasan di atas, saran-saran dan penutup.

Bagian terakhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang dianggap penting sehubungan dengan kelengkapan skripsi ini dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan di muka, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa Mi Miftahul Huda Bengkal Temanggung di lakukan dengan:
   a. Ketrampilan mengelola kelas, dalam arti pengelolaan kondisi fisik dilaksanakan dengan: Pengaturan ruang pembelajaran seperti alat-alat pengajaran dan penataan keindahan, pengaturan tempat duduk meskipun guru bahasa Arab jarang melakukan perubahan tempat duduk pada waktu pembelajaran, dan pengaturan ventilasi atau cahaya sangat mendukung sekali dalam pembelajaran di kelas.
   b. Dalam pengaturan siswa di kelas, dilakukan dengan modifikasi tingkah laku siswa, melakukan pendekatan, melakukan teguran, bersikap luwes dan terbuka terhadap siswa.
   c. Dalam mengelola interaksi perilaku belajar di dalam kelas ditinjau dari kehangatan dan keantusiasan, penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar, variasi media dan gaya serta pola interakasi, keluwesan tingkah laku guru, penekanan hal-hal positif, mengembangkan disiplin diri sudah cukup baik dan efektif meskipun

dalam penggunaan variasi media kurang baik karena keterbatasan perlengkapan madrasah

2. Motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung

Motivasi belajar bahasa Arab siswa ini meningkat setelah adanya strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru bahasa Arab berdasarkan angket yaitu: a) 56% tanggapan siswa merasa senang dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab, b) 68% siswa selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, c) 64% sudah tercipta suasana kerjasama belajar kelompok, d) 84% siswa selalu bertanya, jika menemukan kesulitan dalam pembelajaran, e) 80% siswa selalu ada kemauan besar untuk memperoleh nilai yang baik, f) 56% semakin bertambah pengetahuan pelajaran bahasa Arab dan tekun mempelajarinya. Secara tidak langsung pembelajaran yang diusahakan secara maksimal oleh guru diharapkan dapat memberikan suatu pengaruh terhadap siswa agar bisa dan sanggup mengaplikasikan materi-materi pelajaran bahasa Arab yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dimana saja mereka berada, baik disekolah maupun dirumah.

3. Faktor yang mendukung dan menghambat strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab

   a. Faktor yang mendukung

      1) Peraturan yang telah ditetapkan oleh madrasah telah banyak membantu guru dalam mendisiplikan siswa terutama selama mereka berada di sekolah.

2) Strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dan dilingkungan madrasah.

3) Visi dan misi madrasah yang berbunyi *"Menciptakan generasi yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah"*.

   Dengan misi diantaranya *" Pembelajaran cara PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)"*.

4) Siswa ternyata selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, meskipun semangat untuk mengikutinya tidak stabil.

b. Faktor yang menghambat

1) Kurangnya dukungan orang tua terhadap pembelajaran bahasa Arab anak.

2) Sarana prasarana sangat belum memadai untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab.

3) Tidak adanya ruang atau media pembelajaran untuk praktik khusus pelajaran bahasa Arab, seperti LCD, komputer, laptop, dan lain-lain.

4) Siswa kurang percaya diri pada saat pada saat mengungkapan jawaban pada pembelajaran, hanya siswa tertentu saja yang aktif di kelas.

5) Kurangnya rasa tanggap siswa untuk tekun belajar bahasa Arab

6) Konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab masih kurang maksimal

7) Tidak semua siswa meilili buku tunjangan, hanya memiliki LKS

B. Saran- Saran

1. Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung belum bisa dikatakan baik dan maksimal, karena masih banyak kekurangan, baik dari sarana maupun dari siswa sendiri. Oleh karena itu guru bahasa Arab dan selaku kepala madrasah serta guru lain sangat diperlukan dukungannya secara kompak, khususnya dalam peningkatan motivasi belajar siswa yang nantinya akan memperoleh hasil yang maksimal.
2. Dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab dengan mengelola kelas tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Setiap program kerja, disarankan agar setiap faktor pendukungnya dalam pelaksanaan dikembangkan dengan maksimal, sehingga potensi pendukungnya muncul untuk lebih baik. Sedangkan faktor penghambat yang ada disarankan untuk dievaluasi dan dicarikan solusinya untuk meminimalisir kekurangan yang ada.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan karya ini sesuai kemampuan yang serba terbatas. Oleh karena itu penulis tidak menutup diri atas segala saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini.

Terakhir, semoga karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca budiman pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 26 September 2013

Penulis

Aditia Pramana

DAFTAR PUSTAKA

Anderwood, Mary, *Pengelolaan Kelas Yang Efektif*, Jakarta: Arcan, 2000.

Arifin, Zaenal, dkk, *Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depag, 2003.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

_____, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Rajawali, 1986.

Cece Wijaya & A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Departemen Agama & Tim Penyusun Kurikulum Bahasa Arab, *Silabus Bahasa Arab MTs*, (Jakarta, 2004), hal. 122

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.

Djaali, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Gordon, Thomas, *Guru yang Efektif Cara untuk Mengatasi Kesulitan dalam Kelas*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.

Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

_____, *Metode Reseach II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

Hasibuan J. J & Modjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kartini Kartono, *Pengantar Metode Reseach Sosial*, Bandung: Mandar Maja, 1996.

M. Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1996.

Mulyasa, E *Implementasi kurikulum 2004 panduan pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004.

Mulyasa, E *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Nawawi, Hadari, *Organisasi dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung, 1989.

_____, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: PT Tema Baru, 1986.

Pidarta, Made, *Pengelolaan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1970.

Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.

Purwanto, Ngalim *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2002.

Rukminto Adi, Isbandi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994.

Sahertian, Piet A. dan Sahertian,Ida Aleida, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Sanjaya,Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

Semiawan, Cony, *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta: Gramedia, 1990.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1989.

Surakhman,Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan 2, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

ANGKET MOTIVASI SISWA

Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda Bengkal Kranggan Temanggung

1. Apakah anda merasa senang dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah semangat

2. Bagaimana suasana/kondisi kelas anda pada waktu Bapak / Ibu guru sedang menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab ?

   a. tenang b. Tidak pasti (berisik) c. Ramai

3. Apakah Anda selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Arab?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

4. Ketika Pembelajaran bahasa Arab berlangsung, apakah Anda bisa konsentrasi untuk mengikutinya?

   a. sangat bisa b. Kadang-kadang c. Tidak bisa konsentarasi

5. Dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, apakah anda memusatkan perhatian secara penuh ?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

6. Ketika dibentuk kelompok belajar dalam kelas pada saat mata pelajaran Bahasa Arab, apakah telah tercipta suasana kerjasama dalam kelompok belajar anda ?

   a. Ya, sudah tercipta b. Belum tercipta c. Tidak tercipta

7. Apakah anda bertanya kepada teman atau guru jika menemukan kesulitan dalam belajar bahasa Arab ?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

8. Dalam pembelajaran bahasa Arab, apakah anda ada kemauan besar untuk memperoleh nilai yang baik ?

a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

9. Selama anda belajar bahasa Arab apakah pengetahuan tentang pelajaran bahasa Arab anda semakin bertambah dan tekun mempelajarinya ?

a. Semakin bertambah b. Sedikit bertambah c. Tidak bertambah

10. Apakah anda mempunyai harapan dan cita-cita untuk ingin mempelajari bahasa Arab lebih dalam ?

a. Selalu pernah b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

ANGKET SISWA

DATA RESPONDEN

Nama:

Kelas:

Dengan hormat, mohon untuk menanggapi pernyataan-pernyataan berikut dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda, yaitu

Keterangan:

- Jika : tidak pernah tidak, pilih kolom **selalu**
- Jika : kerap sekali, pilih kolom **sering**
- Jika : Kadang-kadang, pilih kolom **jarang**
- Jika : tidak pernah, pilih kolom **tidak pernah**

No	Strategi Mengelola Kelas	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
A.	**Kehangatan dan Keantusiasan**				
1.	r, memberikan rasa aman, dan suasana menyenangkan				
2.	Selalu gembira dan senang dalam pembelajaran				
3.	Penampilan guru indah, bersih, rapi dan teratur				
B	**Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar**				
4	Guru selalu menggunakan alat peraga yang menarik				
5.	Guru membawa bahan ajar sesuai				

	materi pelajaran bahasa Arab				
6.	Mengkombinasikan materi ajar dengan permainan				
7.	Menghafal mufradat dengan metode menyanyi				
C.	**Variasi media dan gaya serta pola interaksi**				
8.	Guru menggunakan gambar atau benda sebagai media pembelajaran				
9.	Guru Menggunakan musik atau rekaman suara sebagai latihan mendengar percakapan bahasa Arab				
10.	Media pembelajaran menggunakan alat bantu seperti proyektor, laptop, tv				
11.	Dalam menerangkan materi pelajaran dengan suara keras dan jelas				
12.	Guru memberikan pujian terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan				
13.	Guru mendekati dan menegur siswa yang ramai sendiri di kelas				
D.	**Keluwesan tingkah laku guru**				
14.	Meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya				
15.	Guru melayani siswa dengan ramah dan berkomunikasi dengan				

	baik				
16.	Memperhatikan dan memberi kesempatan kepada siswa yang tidak paham				
17.	Menumbuhkan rasa ingin tahu kepada siswa				
E.	**Penekanan hal-hal positif**				
18.	Guru selalu mengoreksi dan menilai hasil tugas siswa				
19.	Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham				
20.	Guru memberi sangsi kepada siswa yang mencontek ketika ulangan harian				
F.	**Mengembangkan disiplin diri**				
21.	Tugas yang diberikan guru di sekolah harus diselesaikan tepat waktu pada jam pelajaran				
22.	Guru yang tidak masuk memberikan tugas kepada siswa, sehingga tidak ada jam kosong				
23.	Sebelum mengajar guru menenangkan kelas				

KISI-KISI ANGKET SISWA

1. Kehangatan dan Keantusiasan
   a. Iklim kelas menyenangkan
   b. Penampilan guru
   c. Penjelasan materi

2. Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar
   a. Penggunaan alat peraga
   b. Belajar sambil bermain
   c. Bernyanyi

3. Perlu variasi media dan gaya serta pola interaksi
   a. Variasi Media
      - Guru menggunakan alat bantu yang dapat dilihat (menulis di papan tulis, menujukkan gambar atau benda, dan sebagainya)
      - Guru menggunakan alat bantu yang dapat didengar (musik, rekaman suara, radio)
      - Guru menggunakan alat bantu yang dapat dilihat, diraba, dan didengar (proyektor, laptop, tv)
   b. Variasi gaya belajar serta pola interaksi
      - Menggunakan variasi suara
      - Pemusatan perhatian
      - Kesenyapan guru
      - Mengadakan kontak pandang gerak
      - Pergantian posisi guru dalam kelas

4. Keluwesan tingkah laku guru
   a. Menarik perhatian siswa
   b. Menunjukkan sikap tanggap
   c. Menumbuhkan motivasi siswa

5. Penekanan hal-hal positif
   a. Bertanggung jawab
   b. Percaya diri
   c. Jujur

6. Mengembangkan disiplin diri
   a. Tepat waktu
   b. Tepat memulai
   c. Tepat mengakhiri

DATA RESPONDEN

Siswa kelas V MI Miftahul Huda

1. Arif Santoso
2. Khestu
3. Devianingsih
4. Halimatussa'diah
5. Farizal Ulum Amin
6. Al Hamid Hasim A
7. Ahmad Masruri
8. Khusnur Ridho
9. Rian Sapto Aji
10. Nur Sa'idah
11. Puri Marya septiani
12. Wulan Noviyani
13. M. Maskur
14. A. Saifudin
15. Nasikhatul Ula
16. M. Fajar Rizki
17. Taufik A
18. Taufik B
19. Nur Khofifah
20. Tia Winarti
21. Nur Sa'adah
22. Melani aisyah
23. Zulfa Mila Diinal Haq
24. Farhan
25. Rizky Amanudin

A. Pedoman Wawancara

1. Sebelum ibu mengajar apakah ada persiapan yang ibu lakukan terlebih dahulu?

   Persiapan apa saja yang ibu lakukan?
2. Apa yang Ibu ketahui tentang strategi pengelolaan kelas ? sudahkah Ibu melaksanakan strategi pengelolaan kelas?
3. Metode apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas?
4. Usaha apa saja yang ibu lakukan agar siswa mau aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab?
5. Bagaimana Ibu menciptakan suasasana yang menyenangkan dan perasaan yang baik bagi siswa dalam proses belajar mengajar?
6. Bagaimana Ibu mengelola interaksi perilaku di dalam kelas?
7. Bagaimana Ibu agar siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan?
8. Bagaimana cara Ibu melakukan usaha menggerakkan, memotivasi, menyatukan pikiran dan tingkah laku murid-murid di dalam kelas?
9. Kesulitan dan hambatan apa saja yang dihadapi ibu pada saat pengelolaan kelas?
10. Bagaimana Ibu mengatasinya?

B. Pedoman Observasi

1. Bagaimana letak geografis di MI Miftahul Huda?
2. Bagaimana kondisi fisik bangunan gedung di MI Miftahul Huda?

3. Bagaimana kondisi lingkungan di MI Miftahul Huda?
4. Bagaimana kondisi kelas di MI Miftahul Huda?
5. Bagaimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan?
6. Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab
7. Bagaimana guru memberikan teguran atau hukuman terhadap siswa yang tingkah lakunya menyimpang?

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 1854/ 2013

I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY Nomor 074 / 1582 / Kesbang / 2013 Tanggal 23 Juli 2013.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Kegiatan Survey / Riset / Penelitian di Kabupaten Temanggung.

IV. Yang dilaksanakan oleh : .

1. Nama : ADITIA PRAMANA.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : M. Fajar Shodiq, S.Pi, MS..
6. Judul Proposal : STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MININGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MI MIFTAHUL HUDA BENGKAL TEMANGGUNG.
7. Lokasi : Kabupaten Temanggung.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Survey / Reset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk Praktek Kerja Lapangan yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / meng-indahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah Pelaksanaan Survey / Reset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Survey / Riset ini berlaku dari :
Agustus s.d Oktober 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 25 Juli 2013.

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BAKESBANG POLINMAS

Drs. ACHMAD ROFAI, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195912021982031005

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Juli 2013

Nomor : 074 / 1582 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari	:	Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor	:	UIN.02/DT.1/PP.00.9/4056/2013
Tanggal	:	22 Juli 2013
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **" STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MI MIFTAHUL HUDA BENGKAL TEMANGGUNG "** , kepada :

Nama	:	ADITIA PRAMANA
NIM	:	08420025
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	MI Miftahul Huda Bengkal, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian	:	Agustus s/d September 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :
1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

RUSDIYANTO
NIP. 19631029 199003 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 - 7103871 Fax. (0274) 519734
e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/4057/2013 Yogyakarta, 22 Juli 2013
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. **Kepala Madrasah Miftahul Huda Bengkal**
Di Temanggung, Jawa Tengah

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MI MIFTAHUL HUDA BENGKAL TEMANGGUNG"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Aditia Pramana
No. Induk : 08420025
Semester : X
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Bengkal Rt 02/Rw 01, Kranggan, Temanggung Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung dengan metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket mulai tanggal 1 Agustus 2013 – 30 september 2013
Demikian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 - 7103871 Fax. (0274) 519734
e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 4056 /2013 Yogyakarta, 22 Juli 2013
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. **Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**
Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta, 55231

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MI MIFTAHUL HUDA BENGKAL TEMANGGUNG"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Aditia Pramana
No. Induk : 08420025
Semester : X
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Bengkal Rt 02/Rw 01, Kranggan, Temanggung Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung dengan metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket mulai tanggal 1 Agustus 2013 – 30 september 2013
Demikian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1460.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Aditia Pramana**
Date of Birth : **December 18, 1988**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 24, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	38
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
Total Score	**400**

Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, May 30 , 2013
Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Aditia Pramana
TTL	: Tangerang, 18 Desember 1988
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat Asal	: Desa Bengkal, kec. Kranggan, Temanggung
Alamat Yogyakarta	: Jln Kh. Ali Maksum Bantul Yogyakarta
CP	: 087845676214
Nama Ayah	: Amin Suminto
Nama Ibu	: Khoiriyah

Riwayat pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD N II Bengkal Kranggan Temanggung (1997-2002)
2. SMP Al-Husain Salam Magelang (2002-2004)
3. MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta (2004-2008)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2013)